

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan yang bermunculan sehingga timbul persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan lainnya. Untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya, terkadang perusahaan hanya berfokus kepada profit semata dan pemenuhan *stakeholder* saja (Chelsya, 2018). Permasalahan seperti itulah yang menimbulkan adanya tuntutan dari berbagai pihak terhadap perusahaan agar mampu bersaing dengan baik. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan perlu menyadari bahwa keberhasilan-keberhasilan yang dicapai tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga dipengaruhi oleh masyarakat dan lingkungan.

Di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan sudah diikat pada aspek legal melalui UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM). Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat, baik perseroan sendiri, komunitas setempat.

Perubahan teknologi, sosial ekonomi, budaya pada era globalisasi saat ini ditandai oleh besarnya kontribusi perusahaan dan masyarakat yang saling bersinergi

dalam penentuan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Selain meningkatkan mutu dan kualitas kehidupan masyarakat, perusahaan juga melahirkan banyak kaum-kaum buruh atau pekerja serta beberapa kerusakan lingkungan dampak dari aktivitas suatu perusahaan. Menurut (Rivandi & Putra, 2019) kesadaran perusahaan dalam menungkapkan tanggung jawab sosial harus berlandaskan pemikiran bahwa selain memiliki kewajiban kepada kelompok atau orang yang memiliki kepentingan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pembangunan suatu negara tidak hanya pemerintah dan industri saja yang bertanggung jawab, tetapi juga merupakan tanggung jawab manusia yang memiliki peran penting untuk menciptakan kenyamanan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat .

Pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan di dasarkan pada pandangan bahwa peran perusahaan tidak terlepas dari peran serta *stakeholder*. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, tetapi tanggung jawab harus berpijak pada masalah sosial dan lingkungan (Amrina & Fenty, 2018). Oleh karena itu dengan adanya berbagai tuntutan dari beberapa pihak tersebut mulai menyadarkan perusahaan bahwa untuk keberlanjutan hidup perusahaan (*Company Sustainability*), tidak hanya dari *Profit Maximization* tetapi juga dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Saat ini lingkungan yang berkembang menjadi isu di dalam masyarakat. Keberlangsungan lingkungan menjadi sorotan oleh beberapa pihak karena terbaikannya kondisi lingkungan di sekitar perusahaan. Tidak hanya lingkungan tetapi masyarakat juga membutuhkan informasi mengenai sejauh mana

perusahaan sudah mencapai atau melaksanakan aktivitas sosialnya sehingga hak-hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram bisa terpenuhi.

Dalam pengungkapan tanggung jawab dependen dipengaruhi oleh berbagai variabel independen diantaranya adalah : Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produknya dalam berinvestasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya (Amrina & Fenty, 2018). Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eko & Rio, 2015), (Diyong, 2015) dan (Chelsya, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif atau signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Helmi, 2018) dan (Puji, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amrina & Fenty, 2018) dan (Savina & dkk, 2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diprediksi mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki jumlah aset yang sangat

besar, penjualan yang besar dan skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, sehingga dapat memungkinkan tingkan pengungkapan yang luas. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Amrina & Fenty, 2018). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eko & Rio, 2015), (Amrina & Fenty, 2018), (Diyong, 2015), (Savina, Yahdi, & Rizal, 2016) dan (Chelsya, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Helmi, 2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. *Leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial (Eko & Rio, 2015). Hal ini dikarenakan keputusan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dapat membuat suatu pengeluaran yang akan menurunkan pendapatan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diyong, 2015) dan (Eko & Rio, 2015) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Savina, Yahdi, & Rizal, 2016) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian tanggung jawab sosial di Indonesia menimbulkan hasil yang menarik untuk dikaji lebih dalam, salah satu fenomena tanggung jawab sosial adalah

Pengembang Lippo Cikarang Berkomitmen Gencarkan Program CSR. JAKARTA - Pengembang PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) menegaskan komitmen perusahaan untuk menggalakkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Hal itu antara lain dilakukan dengan berperan aktif mendukung peningkatan pendidikan. "Kami mengajak murid Sekolah Dasar (SD) untuk gemar membaca melalui kegiatan Donasi Buku dan Lomba Membaca Cepat," ujar Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk Simon Subiyanto dalam siaran pers, Senin (27/8/2018). Dia mengatakan, melalui gerakan gemar membaca ini LPCK ingin agar anak didik sedini mungkin paham bahwa gemar membaca meningkatkan kemampuan kognitif. Lippo Cikarang juga mendonasikan buku kepada SD Negeri Sukaresmi 05 sebagai bacaan bagi para siswa untuk memulai gerakan gemar membaca. Buku yang disumbangkan ini merupakan hasil donasi dari karyawan PT Lippo Cikarang Tbk. Program CSR Lippo Cikarang dalam bidang pendidikan telah mendapatkan penghargaan dari bupati Bekasi pada 15 Agustus 2018 lalu (Chrisbiyanto, 2018).

Penelitian tanggung jawab sosial pada jasa sektor property dan real estate menimbulkan hasil yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Perusahaan jasa sektor property dan real estate merupakan perusahaan yang mengalami naik turun dalam pertumbuhan ekonomi. Maka perusahaan di dalam tanggung jawab sosialnya sangatlah penting untuk masyarakat sehingga masyarakat juga bisa berminat dalam jasa-jasanya.

Berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Probitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Tanggung Jawab**

Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”.

1.2. Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan tiga variabel yaitu: profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap Tanggung jawab Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018). Perusahaan jasa sektor property dan real estate merupakan perusahaan yang mempunyai kepentingan yang luas terhadap masyarakat dan memiliki daya saing yang tinggi.

1.3. Rumusan Masalah

Dari pemaparan ruang lingkup di atas terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, maka dapat dirumuskan pokok-pokok yang menjadi permasalahan bagi penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesi tahun 2016-2018?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dimana dalam hal ini peneliti mengarah pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti terhadap hal-hal tersebut, antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan jasa sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018?

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan keputusan investasi di perusahaan property.
2. Bagi Perusahaan Property dan Real Estate
Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial untuk diungkapkan dilaporan perusahaan dan sebagai

pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap masyarakat.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya

